

KENDALA DAN UPAYA KEJAKSAAN DALAM KELAKUKAN PENYIDIKAN KASUS KORUPSI

MOH. TAUHID

ABSTRAK

Kasus-kasus tindak pidana korupsi sulit untuk buktikan karena pelakunya menggunakan peralatan canggih serta dilakukan secara terselubung, terorganisasi baik dan dilakukan oleh lebih dari satu orang dalam keadaan yang secara berkelompok. Oleh karena itu korupsi ini sering disebut white kejahatan kerah putih yaitu kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kedudukan tinggi dalam masyarakat dan dilakukan sehubungan dengan tugas / pekerjaan serta wewenang yang dimilikinya.Kejaksaan sebagai sebuah lembaga yang berwenang sebagai penuntut umum dan penyidik dalam pemberantasan tindak pidana korupsi sesuai dengan kewenangan maka jaksa bertugas untuk melakukan penyidikan guna untuk menyelesaikan suatu perkara yang diduga Tindak Pidana Korupsi dan agar tersangka atau terdakwa dapat diberikan hukuman. Dalam melakukan penyidikan yang paling sulit dan menemui banyak kendala dalam mengumpulkan alat bukti. Alat bukti ini kadangkala telah disamarkan atau dihilangkan oleh tersangka yang membuat penyidik susah untuk melakukan penyidikan tersebut untuk itu diperlukan upaya dalam penyidikan agar kasus tindak pidana korupsi dapat dibuktikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang dihadapi oleh Kejaksaan dalam melakukan penyidikan dalam perkara tindak pidana korupsi dan upaya yang mengatasi kendala dalam melakukan penyidikan tindak pidana korupsi. Dengan menggunakan metode penelitian normatif yuridis dengan pendekatan sosiologis diketahui bahwa Kendala bagi Kejaksaan dalam melakukan penyidikan dalam perkara tindak pidana korupsi meliputi penuntutan perkara tindak pidana korupsi mencakup hambatan yang bersifat non yuridis dan hambatan yang bersifat yuridis. Upaya yang dilakukan oleh Kejaksaan dalam penyidikan perkara tindak pidana korupsi diantaranya melalui melakukan pendekatan persuasif,Selain itu menggunakan strategi dengan mobilisasi masyarakat guna memberantas korupsi melalui kerja sama (networking) diantara aparat penegak hukum khususnya yang menangani pemberantasan korupsi dan institusi-institusi lain.

Kata Kunci : Korupsi, Kendala, Upaya

PROBLEMS AND EFFORT ATTORNEY IN CORRUPTION CASE INVESTIGATION BEHAVIOR

MOH. TAUHID

ABSTRACT

Cases of corruption is difficult to prove because the culprit using sophisticated equipment and done covertly, either an organized and carried out by more than one person in a state that is in groups. Therefore, corruption is often called white-collar crime is a crime committed by people who have a high status in the community and made in connection with the task / work as well as its authority. Attorney as an institution that is authorized as a public prosecutor and investigator in the eradication of corruption in accordance with the authority of the prosecutor assigned to conduct an investigation in order to settle a problem that is suspected of Corruption and that the suspect or the defendant may be punished. In an investigation that was the most difficult and encountered many difficulties in gathering evidence. Evidence has occasionally been obscured or omitted by the investigator suspects that makes difficult to conduct such investigation to the necessary efforts in the investigation of cases of corruption that can be proven. This study aims to determine faced by the Prosecutor in conducting the investigation in a case of corruption and efforts to overcome obstacles in investigating corruption. By using research methods normative juridical sociological approach known that obstacle for the Prosecutor to conduct an investigation into corruption cases include the prosecution of corruption cases include barriers that are non-juridical and juridical barriers. Efforts made by the Prosecutor in the investigation of corruption cases including through persuasive approach, addition using community mobilization strategy to combat corruption through cooperation (networking) among law enforcement officials, especially that dealing with combating corruption and other institutions.

Key Word : *Corruption, Constraints, efforts*